

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian yang akan digunakan untuk meneliti pengaruh *green accounting* dan *Sustainable Finance* terhadap kinerja keuangan yaitu penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan suatu jenis penelitian yang digunakan untuk peneliti dalam melakukan analisis yang mencari hubungan antara variabel satu dengan variabel lainnya (Ulum et al., 2021). Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel penelitian yaitu, *green accounting*, *Sustainable Finance*, dan kinerja keuangan.

B. Populasi Dan Sampel

Populasi dari penelitian ini menggunakan semua perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI yang menerapkan *green accounting* dan *sustainable finance* serta memiliki laporan keuangan dan *annual report* secara lengkap. Untuk sampel yang digunakan pada penelitian ini menggunakan purposive sampling yaitu:

1. Perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI secara konsisten tahun periode 2021-2022.
2. Perusahaan perbankan yang memperoleh laba tahun 2021-2022
3. Perusahaan perbankan yang memiliki laporan tahunan atau *Annual Report* secara konsisten tahun periode 2021-2022.
4. Perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI yang menerbitkan laporan berkelanjutan atau *Sustainability Report* tahun periode 2021-2022.

C. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi	Pengukuran
1.	Variabel Independen (X1): <i>Green Accounting</i>	<p><i>green accounting</i> merupakan suatu konsep dalam akuntansi yang dilakukan dengan cara mengidentifikasi, mengukur, menyajikan dan mengungkapkan biaya yang memiliki manfaat secara tidak langsung dari proses yang dilakukan oleh aktivitas perusahaan yang memiliki hubungan dengan lingkungan.</p>	$GA = \frac{\sum \text{Item pengungkapan lingkungan yang diungkapkan}}{91}$ <p>Sumber: Lampiran 4</p>
2.	Variabel Independen (X2): <i>sustainable finance</i>	<p>merupakan suatu konsep dari jasa</p>	$PSF \text{ Index} = \frac{\sum \text{Item yang diungkapkan}}{29}$ <p>Sumber: Lampiran 3</p>

Sustainable Finance keuangan sebagai bentuk dukungan terhadap tujuan dari pembangunan berkelanjutan dan mengatasi perubahan iklim

3. Variabel dependen (Y): Kinerja Keuangan
- kinerja keuangan merupakan laporan mengenai data keuangan suatu perusahaan

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}}$$

D. Jenis Dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan analisis data kuantitatif dimana analisis kuantitatif ini menggunakan data yang berupa angka. Sedangkan jenis data yang digunakan yaitu data sekunder. Data sekunder ini merupakan data yang dikeluarkan bukan dari organisasi pengelolanya (Ulum et al., 2021). Data sekunder yang dimaksud dari definisi tersebut yaitu, laporan tahunan perusahaan maupun laporan keberlanjutan yang terdaftar di bej periode 2020-2022 dan bisa di akses melalui situs <https://www.idx.co.id/id>

E. Teknik Perolehan Data

Teknik perolehan data yang digunakan dalam penelitian pengaruh green accounting dan sustainable finance terhadap kinerja perusahaan yaitu teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi merupakan teknik berupa pengumpulan data yang sudah jadi dan sudah diteliti oleh suatu organisasi atau lembaga maupun

perseorangan (Ulum et al., 2021). Data yang digunakan oleh penelitian ini yaitu, laporan tahunan dan laporan keberlanjutan

F. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan statistik yang digambarkan dengan data yang dilihat dari mean, standard deviasi, maximum, minimum, sum, range, skewness, kurtosis (Rosaline et al., 2020).

2. Uji Asumsi Klasik

Syarat awal untuk melakukan pengujian data dengan uji asumsi klasik untuk melihat data sudah normal dan terhidar dari masalah.

Uji normatif

Uji normalitas memiliki tujuan untuk menguji apakah variable independent dan variable dependen mempunyai distribusi normal atau tidak dalam model regresi. Model regresi yang baik yaitu mempunyai distribusi data yang normal atau mendekati normal. Uji normalitas dapat diseleksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik. Uji ini disebut dengan grafik P-P plot atau dengan table Kolmogorov-Smirnov.

Uji multikolinearitas

Tujuan dari uji multikolinearitas ini yaitu untuk mengetahui apakah ada korelasi antar variabel independen dalam model regresi. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi masalah atau korelasi antar variabel-variabel independennya. Untuk mengetahui ada tidaknya multikolinearitas dalam model regresi dapat diketahui dari nilai tolerance dan nilai variance inflation factor (VIF). Umumnya nilai cutoff yang sering digunakan yaitu nilai tolerance $\leq 0,10$ atau nilai VIF ≥ 10 .

Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas memiliki tujuan yaitu untuk menguji apakah dalam model regresi dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya terdapat ketidaksamaan residual. Apabila satu pengamatan ke pengamatan lainnya

memiliki residual yang tetap maka disebut dengan homoskedastisitas, dan apabila berbeda disebut heteroskedastisitas. Dalam mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas, dapat menggunakan metode grafik Scatterplot antara nilai prediksi variable dependen (ZPRED) dengan residualnya (SRESID).

3. Uji Hipotesis

Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi linear berganda yaitu analisis regresi linear mengenai besarnya hubungan dan pengaruh dari variable bebas yang jumlahnya lebih dari satu. Adapun persamaan regresi linear berganda dalam penelitian ini yaitu:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_n X_n + e$$

Keterangan:

Y = Kinerja Keuangan

X1 = *Green Accounting*

X2 = *Sustainable Finance*

α = Konstanta

β = Koefisien Regresi

e = Error

Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi untuk mengukur bagaimana model mampu menjelaskan dependent variabel. Nilai determinasi yang mendekati satu artinya independent variabel memberikan informasi untuk predictor dependent variabel.

Uji t (Parsial)

Uji parsial (uji t) bertujuan untuk mengetahui signifikansi setiap variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen yaitu dengan uji satu arah. Untuk menguji rumusan hipotesis tersebut adapun kriteria pengujian, jika probabilitas (signifikansi) lebih besar dari 0,05 maka variabel bebas secara individu tidak berpengaruh apabila lebih kecil dari 0,05 maka variabel bebas secara individu berpengaruh.